

ABSTRAK

Dinata, Serica Aulia. 2025. *Problematika Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup di Kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Eka Sastrawati, S.Pd., M.Pd., (II) Hendra Budiono, S.Pd., M.Pd.,

Kata Kunci: Pendidikan Lingkungan Hidup, Muatan Lokal, Problematika Pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika dalam pembelajaran muatan lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) di kelas VA SDN 059/IV Jambi serta mengidentifikasi upaya guru dalam mengatasi hambatan-hambatan yang muncul selama proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian yang terdiri dari wali kelas serta siswa kelas VA.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat beberapa problematika utama dalam pelaksanaan pembelajaran PLH. Problematika tersebut meliputi keterbatasan alokasi waktu yang hanya satu jam pelajaran per minggu, kurangnya sumber daya pembelajaran yang mendukung, serta pendekatan pengajaran yang masih terbatas dalam variasi metode. Selain itu, implementasi kurikulum KTSP 2006 yang sudah tidak lagi selaras dengan kebutuhan siswa turut menjadi tantangan dalam pembelajaran. Namun demikian, guru berupaya mengatasi problematika-problematika ini dengan berbagai strategi, seperti memanfaatkan bahan ajar tambahan berupa video pembelajaran, melibatkan siswa dalam kegiatan praktik seperti menanam tanaman obat, serta memberikan penjelasan yang lebih kontekstual agar materi lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun terdapat berbagai problematika, kreativitas dan fleksibilitas guru dalam mengadaptasi metode pembelajaran memungkinkan proses pembelajaran PLH tetap berjalan dengan efektif. Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini mencakup perlunya pembaruan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, penyediaan media pembelajaran yang lebih variatif dan relevan, serta peningkatan peran serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran berbasis lingkungan.